

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian terhadap Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Pendapatan Lain- Lain yang Sah terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pajak Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Semakin besar angka Pajak Daerah maka akan semakin besar juga nilai Pendapatan Asli Daerah. Pada penelitian ini menemukan bahwa pajak daerah bukan menjadi sumber pendapatan terbesar bagi Pemerintah Daerah.
2. Retribusi Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Artinya, semakin besar angka Retribusi Daerah maka semakin besar juga nilai Pendapatan Asli Daerah. Dalam penelitian ini retribusi bukan merupakan sumber pendapatan utama bagi pemerintah, namun pemerintah juga bisa meningkatkan retribusi dengan meningkatkan beberapa retribusi yang menurut pemerintah berpotensi bisa dinaikkan untuk perolehan angkanya.
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Meskipun berpengaruh positif dan signifikan, angka kekayaan daerah di daerah Sumatra Barat masih kecil, terbukti dengan angka kekayaan daerah menjadi pendapatan paling kecil diantara pendapatan yang lain. Oleh

karena itu, pemerintah harus memperhatikan kekayaan daerah yang dimiliki tiap daerah dengan memperhatikan BUMN, BUMD, atau badan usaha milik swasta yang dimiliki tiap daerah.

4. Pendapatan Lain-Lain yang Sah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan ini menjadi pendapatan terbesar bagi daerah-daerah di Sumatera Barat. Pendapatan ini dapat berupa jasa giro, pendapatan bunga, pendapatan hibah, keuntungan nilai tukar rupiah, dan lain-lain yang sah menurut UU.

5.2 Saran

Dari hasil riset diatas, maka saran yang bisa diajukan adalah:

1. Dengan angka Pendapatan Lain-Lain yang Sah menjadi sumber pendapatan daerah paling besar diantara variabel lain, maka pemerintah daerah seharusnya mampu menggalakkan pendapatan yang diperoleh dari variabel ini, namun pemerintah daerah harus mengurangi dana dari pemerintah pusat. Disisi lain, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan yang menjadi sumber pendapatan paling rendah diantara variabel lainnya, setiap daerah seharusnya lebih bisa memanfaatkan potensi daerah yang ada.
2. Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, pemerintah daerah seharusnya meningkatkan besarnya pungutan setiap variabel agar pendapatan dari setiap variabel dapat meningkat. Selain itu, pemerintah juga dapat melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan terhadap Pendapatan Asli Daerah agar meningkatkan komitmen seluruh individu untuk terlaksananya strategi pembangunan setiap

daerah.

3. Masyarakat luas dapat menjadikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan dalam menganalisa sumber-sumber pendapatan daerah yang digunakan oleh Pemerintah Daerah dalam pembangunan daerah. Selain itu, penerimaan dari retribusi daerah yang masih rendah, diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kepatuhan pembayaran atas jasa dan/atau pemberian izin yang disediakan oleh Pemerintah Daerah.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain, seperti Belanja Daerah, Inflasi, Pendapatan Domestik Regional Bruto, dan variabel lain yang dapat mempengaruhi angka Pendapatan Asli Daerah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dengan hasil adanya penelitian tentang Pendapatan Asli Daerah, tentu penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yang ada. Berikut keterbatasan penelitian ini yaitu: Data hanya mengambil dari situs Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Barat. penelitian ini mengandalkan data sekunder, yang berarti keandalan data sangat tergantung pada sumbernya. Ini membuat kita perlu berhati-hati dalam menilai kualitas informasi yang digunakan. penelitian ini hanya mencakup periode waktu tertentu dari 2020 hingga 2024. Rentang waktu ini mungkin tidak cukup untuk menunjukkan tren jangka panjang atau perubahan signifikan yang dapat terjadi di masa depan. keterbatasan dalam variabel yang dianalisis. Penelitian ini hanya berfokus pada pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan

pendapatan lain-lain yang sah. Ini mungkin membuat gambaran yang dihasilkan kurang lengkap.